



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil analisis dua film dengan genre yang berbeda yakni film *Doa yang Mengancam* bergenre drama dan film *Belenggu* bergenre *thriller*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Struktur Film *Doa yang Mengancam* dan *Belenggu*

Struktur naratif film *Doa yang Mengancam* dikembangkan secara linier dan tidak terlalu banyak dicampuri oleh struktur sinematiknyanya. Sementara itu, struktur naratif film *Belenggu* dikembangkan secara non-linier dan sangat didukung oleh struktur sinematik film yang menonjol.

2. Tingkatan Kompleksitas Struktur Film *Doa yang Mengancam* dan *Belenggu*

Film *Doa yang Mengancam* yang bergenre drama memiliki tingkat kompleksitas struktur lebih rendah dibandingkan film *Belenggu* yang bergenre *thriller*. Secara struktur naratif dan sinematik, film *Doa yang Mengancam* yang dikembangkan dengan pola cerita linier cenderung lebih mudah dipahami siswa dibandingkan film *Belenggu* yang dikembangkan dengan pola cerita non-linier. Selain itu, struktur sinematik film *Doa yang Mengancam* cenderung sederhana dan tidak terlalu kompleks, sehingga film *Doa yang Mengancam* yang bergenre drama dapat diberikan pada kelas XI untuk tingkat dasar dalam pembelajaran produksi teks ulasan/reviu film. Sementara itu, film *Belenggu* cenderung kompleks, sehingga membutuhkan pemahaman dan kejelian lebih dari siswa. Oleh karena itu, film *Belenggu* yang bergenre *thriller* dapat diberikan kepada siswa kelas XI tingkat lanjut. Tingkat lanjut ini berarti siswa telah terlebih dahulu mempelajari struktur teks ulasan/reviu film dan mengenali unsur-unsur dalam film.

3. Penyajian Bahan Ajar Produksi Teks Ulasan/Reviu Film *Doa yang Mengancam dan Belenggu*

Bentuk bahan ajar produksi teks ulasan/reviu film dengan menggunakan film *Doa yang Mengancam dan Belenggu* ini dibuat dalam bentuk audiovisual berupa film dan bentuk cetak berupa buku teks. Bahan ajar audiovisual berasal dari dokumen film *Doa yang Mengancam dan Belenggu*. Sementara itu, bentuk cetak berupa buku teks yang disusun dalam satu sub-bab buku teks kelas XI yang mengacu pada Kurikulum 2013. Satu sub-bab ini dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Dasar 4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama baik secara lisan maupun tulisan.

B. Saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagi Guru Matapelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas XI

Bagi guru matapelajaran Bahasa Indonesia SMA Kelas XI, penulis memberi rekomendasi dalam pembelajaran produksi teks ulasan/reviu film, film yang dapat digunakan sebagai pengenalan dasar dapat menggunakan film dengan genre drama, salah satunya film *Doa yang Mengancam*. Hal ini karena film bergenre drama cenderung lebih sederhana/tidak terlalu kompleks, baik struktur naratif, maupun sinematiknya. Selanjutnya, guru dapat memberikan film-film bergenre lain dengan tingkatan kompleksitas struktur yang lebih tinggi, seperti film bergenre *thriller*, salah satunya adalah film *Belenggu*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian serupa, khususnya tidak terbatas pada aspek struktur saja, tetapi juga pada aspek nilai-nilai yang terkandung dalam film. Dengan demikian, diharapkan pengembangan bahan ajar untuk siswa dapat menyasar tidak hanya pada

aspek pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi juga aspek spiritual dan sosial.

- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian terhadap tingkat kompleksitas struktur genre film lain, sehingga guru dapat menggunakan film yang sesuai tingkat strukturnya dalam pembelajaran produksi teks ulasan/review film.